



Profil Investasi

KABUPATEN TELUK BINTUNI

Profile of Investment in Teluk Bintuni Regency



SAMBUTAN BUPATI TELUK BINTUNI

FOREWORD OF THE REGENT OF TELUK BINTUNI

YOHANIS MANIBUY, SE, MH

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Investasi Daerah Kabupaten Teluk Bintuni ini dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Teluk Bintuni dalam mendukung iklim investasi yang sehat, terbuka, dan berkelanjutan.

Kabupaten Teluk Bintuni memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, mulai dari sektor perikanan, pertanian, perkebunan, kehutanan, energi dan gas bumi, hingga pariwisata alam yang eksotis. Potensi tersebut menjadi modal strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Best Wishes to all of us.

Praise and gratitude we offer to God the Almighty for all His Grace and Blessings, enabling the Regional Investment Book of Teluk Bintuni Regency to be compiled and presented as a manifestation of the Teluk Bintuni Regency Government's commitment to supporting a healthy, open, and sustainable investment climate.

Teluk Bintuni Regency possesses abundant natural resource potential, spanning the fisheries, agriculture, plantations, forestry, energy and natural gas sectors, and exotic natural tourism. The potential serves as a strategic asset in driving inclusive regional economic growth and improving community welfare.



Sejalan dengan Visi Pembangunan Kabupaten Teluk Bintuni, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Teluk Bintuni yang SERASI (Sehat, Energi, Religius, dan Andal menuju Teluk Bintuni Smart dan Inovatif)”, Pemerintah Daerah berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan yang sehat dalam tata kelola pemerintahan, energik dalam membangun ekonomi, religius dalam moral dan etika pembangunan, serta andal dalam mewujudkan daya saing daerah.

Mari kita bersama membangun Teluk Bintuni yang SERASI menuju daerah yang Smart, Inovatif, dan Berdaya Saing Tinggi.

In line with the Development Vision of Teluk Bintuni Regency, namely "Realizing a Teluk Bintuni Regency that is SERASI (Healthy, Energetic, Religious, and Reliable towards a Smart and Innovative Teluk Bintuni)," the Regional Government is committed to providing sound governance, energetic economic development, religious morals and ethics in development, and reliable in realizing regional competitiveness.

Let's work together to build a SERASI Teluk Bintuni a Smart, Innovative, and Highly Competitive region.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TELUK BINTUNI

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT
AND INTEGRATED SERVICES OF TELUK BINTUNI REGENCY

JEFFRY PAPILAYA, SH, MH.

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Profil Investasi Kabupaten Teluk Bintuni ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini diharapkan menjadi panduan sekaligus jendela informasi bagi para calon investor untuk mengenal lebih dekat potensi, peluang, serta arah kebijakan pembangunan ekonomi di Kabupaten Teluk Bintuni.

Kabupaten Teluk Bintuni memiliki visi besar, yaitu "Mewujudkan masyarakat Teluk Bintuni yang Sehat, Energik, Religius, dan Andal menuju Teluk Bintuni yang Smart dan Inovatif." Visi ini menjadi landasan dalam setiap langkah pembangunan, termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan investasi daerah.

Best Wishes to all of us.

Praise and thanks be to God the Almighty, for by His Grace and Blessings, the Investment Book of Teluk Bintuni Regency has been compiled and published. The book is expected to serve as a guide and a window for prospective investors to better understand the potential, opportunities, and policy direction of economic development in Teluk Bintuni Regency.

Teluk Bintuni Regency has a broad vision: "Creating a Healthy, Energetic, Religious, and Reliable Teluk Bintuni Community, leading to a Smart and Innovative Teluk Bintuni." The vision serves as the foundation for every development step, including the management and development of regional investment.



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Teluk Bintuni senantiasa berupaya menghadirkan kemudahan bagi para pelaku usaha dan investor, baik dalam perizinan maupun dalam fasilitasi investasi. Kami meyakini bahwa investasi yang berkualitas dan berkelanjutan akan menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan kerja, serta memperkuat ekonomi daerah.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Investasi Kabupaten Teluk Bintuni, semoga buku ini dapat menjadi panduan bagi para investor, pelaku usaha, dan mitra pembangunan yang ingin berpartisipasi dalam kemajuan Kabupaten Teluk Bintuni.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Teluk Bintuni Regency (DPMPTSP) consistently strives to provide convenience for business actors and investors, both in licensing and investment facilities. We believe that quality and sustainable investment will be the main driving force in improving community welfare, creating jobs, and strengthening the regional economy.

Finally, we would like to thank all parties who have contributed to the preparation of the Teluk Bintuni Regency Investment Profile book. We hope that this book can be a guide for investors, business actors, and

●●● **VISI DAN MISI** VISION AND MISSION

VISI | VISION

Terwujudnya Masyarakat Teluk Bintuni yang sehat, Energik, Religius, dan Andal, menuju Teluk Bintuni Smart dan Inovatif..

Creating a healthy, energetic, religious, and reliable community in Teluk Bintuni, moving towards a smart and innovative Teluk Bintuni.

MISI | MISSION

1. Menata dan mengelola Pemerintahan yang amanah, bersih dan berwibawa secara akuntabel dan transparan, dengan berorientasi pada pelayanan prima untuk mendorong percepatan pembangunan.
2. Mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) secara optimal, berbasis keimanan dan ketaqwaan (Imtaq) kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan Pembangunan Kesehatan, Pendidikan, dan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana lainnya secara merata dalam rangka mendorong terwujudnya masyarakat yang sehat dan mandiri.
4. Mengembangkan pola pembangunan yang partisipatif , proaktif, kreatif, dan inovatif dengan menjadikan masyarakat yang SMART sebagai basis utama pelaku pembangunan di tengah kompetisi global.
5. Mengelola kemajemukan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai budaya dan memelihara kearifan lokal, guna mendukung proses pembangunan yang berwawasan lingkungan.
6. Mendorong terciptanya penegakan dan kepastian hukum serta Hak Asasi Manusia (HAM) untuk menciptakan keamanan, ketertiban, dan keadilan bagi masyarakat guna mendorong terciptanya iklim usaha dan ramah investasi.
7. Mengawali pemekaran Daerah otonomi baru.

1. Organizing and managing a trustworthy, clean and authoritative Government in an accountable and transparent manner, with an orientation towards excellent service to encourage accelerated development.
2. Utilizing science and technology (IPTEK) to develop the potential of Human Resources (SDM) and Natural Resources (SDA) optimally, based on faith and piety (IMTAQ) to God the Almighty.
3. Increasing the Development of Health, Education, and Infrastructure, other Facilities and Infrastructure evenly in order to encourage the realization of a healthy and independent society.
4. Developing a participatory, proactive, creative and innovative development pattern by making a SMART society as the main basis for development actors in the midst of global competition.
5. Managing community diversity by upholding cultural values and maintaining local wisdom, in order to support environmentally conscious development processes.
6. Encouraging the creation of legal enforcement and certainty as well as Human Rights (HAM) to create security, order, and justice for the community in order to encourage the creation of a business and investment-friendly climate.
7. Initiating the expansion of new autonomous regions.



●●● GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Teluk Bintuni merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Manokwari. Pada tahun 2003 seluas 18.637 km² (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS-Kabupaten Teluk Bintuni), dengan ibukota di Distrik Bintuni. Kabupaten Teluk Bintuni terletak di antara Pantai Selatan Kepala Burung dan Pantai Semenanjung Onim. Secara astronomis, Kabupaten Teluk Bintuni terletak antara 1°57'50" - 3°11'26" Lintang Selatan dan antara 132°44'59" - 134°14'49" Bujur Timur. Wilayah administrasi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24 distrik dan 261 desa/kelurahan (115 desa definitif, 144 desa persiapan dan 2 kelurahan) serta memiliki 35 pulau. Secara geografis, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Pegunungan Arfak; Selatan – Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana; Barat – Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Maybrat; Timur – Kabupaten Manokwari Selatan dan Kabupaten Teluk Wondama.

Location, Area, and Boundary

Teluk Bintuni is one of the regencies as a division of Manokwari Regency in 2003 covering an area of 18,637 km² (Source: Teluk Bintuni Regency in Figure 2020 – BPS of Teluk Bintuni Regency), with the capital in Bintuni District. Teluk Bintuni Regency is located between the Southern Coastal of the Bird Head and the Beach of Onim Peninsula. Astronomically, Teluk Bintuni is located between 1°57'50"-3°11'26" South Latitude and between 132°44'59"-134°14'49" East Longitude. The administrative area of Teluk Bintuni Regency consists of 24 districts and 261 villages/sub-districts (115 definitive villages, 144 preparatory villages and 2 sub-districts) and has 35 islands. Geographically, Teluk Bintuni Regency has boundaries: in the North – Tambrauw and Arfak Mountains Regencies; in the South – Fakfak and Kaimana Regencies; in the West – South Sorong and Maybrat Regencies; and in the East – South Manokwari and Teluk Wondama Regencies.



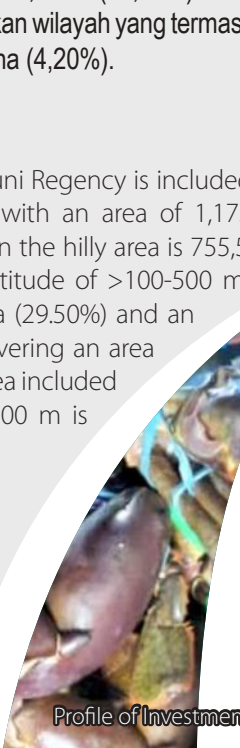


Topografi

Sebagian besar wilayah Kabupaten Teluk Bintuni termasuk dalam wilayah dataran rendah (kelas ketinggian 0-100 m) dengan luas mencapai 1.175.826,69 ha (58,30%). Luas wilayah yang termasuk dalam daerah perbukitan adalah 755.540,20 ha yang terdiri atas wilayah dengan ketinggian >100-500 m seluas 594.939,07 ha (29,50%) dan kelas ketinggian >500-1.000 m seluas 160.601,13 ha (8%), sedangkan wilayah yang termasuk dalam daerah pegunungan >1.000 m adalah seluas 85.481,14 ha (4,20%).

Topography

Most of the territory of Teluk Bintuni Regency is included in the lowland area (altitude class of 0-100 m) with an area of 1,175,826.69 ha (58.30%). The total area included in the hilly area is 755,540.20 ha consisting of areas with an altitude of >100-500 m covering an area of 594,939.07 ha (29.50%) and an altitude class of >500-1,000 m covering an area of 160,601.13 ha (8%), while the area included in the mountainous area of >1,000 m is 85,481.14 ha (4.20%).



Topografi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri atas: pesisir, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Pesisir pantai dan dataran rendah Kabupaten Teluk Bintuni didominasi rawa-rawa yang ditumbuhi hutan mangrove dan pohon-pohon sagu. Kawasan dataran rendah dengan kemiringan lahan relatif datar sampai landai terdapat di wilayah pesisir teluk dan kawasan sebelah barat yang berbatasan dengan Kabupaten Sorong Selatan. Kawasan dataran rendah juga terdapat di sebelah selatan Distrik Babo sampai dengan Distrik Farfuwar yang berbatasan dengan Kabupaten Fakfak. Ketinggian permukaan lahan di Kabupaten Teluk Bintuni berkisar antara 0 meter sampai lebih dari 2925 meter di atas permukaan laut (mdpl). Dataran tinggi terletak di Distrik Merdey dengan keberadaan Gunung Faumai (1.476 mdpl) dan Gunung Ubukai (1.130 mdpl). Dataran tinggi yang lain terdapat di Distrik Bintuni karena adanya Gunung Sigimerai (1.760 mdpl) dan Distrik Babo dengan adanya Gunung Wayura (495 mdpl).

The topography of Teluk Bintuni Regency consists of coastal, lowland, high and flat as well as mountains areas. The coastal and low land of Teluk Bintuni Regency is dominated by swamps that are covered with mangrove forests and sago trees. Lowland areas with relatively flat to sloping land are found in the coastal watershed area of the bay and the western area bordering the South Sorong Regency. Lowland areas are also found in the South of Babo District to Farfuwar District which borders with Fakfak Regency. The altitude of land surface in Teluk Bintuni Regency ranges from 0 m to more than 2,925 m above sea level (m asl). The plateau is in Merdey District in the presence of Mount Faumai (1,476 m asl) and Mount Ubukai (1,130 m asl). Other highlands are found in Bintuni District due to the presence of Mount Sigimerai (1,760 m asl) and Babo District in the presence of Mount Wayura (495 m asl).



Ditinjau dari segi kelerengan, sebagian besar wilayah Kabupaten Teluk Bintuni memiliki kelas lereng 0-15 peren. Kondisi tersebut merupakan kondisi pendukung utama bagi pemanfaatan lahan baik untuk pengembangan sarana dan prasarana fisik, sistem transportasi darat maupun bagi pengembangan budidaya pertanian khususnya untuk tanaman pangan. Luas wilayah dengan kondisi kelerengan 0-15% adalah seluas 1.574.552,80 ha (78,07%). Wilayah yang memiliki kondisi kelerengan >15-40% adalah seluas 357.536,95 ha (17,73%), sedangkan wilayah dengan kondisi kelerengan $\geq 40\%$ seluas 84.758,28 ha (4,20%).

In terms of slope, most of Teluk Bintuni Regency has a slope class of 0-15%. These conditions are the main supporting conditions for land utilization both for the development of physical facilities and infrastructure, land transportation systems and for the development of agricultural cultivation, especially for food crops. The total area with a slope of 0-15 % is 1,574,552.80 ha (78.07%). Areas with slope conditions of >15-40 % are 357,536.95 ha (17.73%), while areas with slope conditions of $\geq 40\%$ are 84,758.28 ha (4.20 %).



Hidrologi

Kabupaten Teluk Bintuni memiliki banyak sungai yang terdiri dari sungai-sungai kecil dan besar. Sungai-sungai besar tersebut merupakan induk dari beberapa sungai kecil. Kapasitas air di sungai-sungai besar di Kabupaten Teluk Bintuni relatif terjaga sehingga tidak mengalami kekeringan pada saat musim kemarau. Secara umum, apabila ditinjau dari kondisi fisik, sungai yang terdapat di Kabupaten Teluk Bintuni masih menunjukkan kondisi fisik air sungai yang alami. Kondisi ini sangat ditunjang dengan adanya vegetasi yang tumbuh di sepanjang aliran sungai sebagai daerah tangkapan air hujan. Beberapa daerah aliran sungai (DAS) utama di Kabupaten Teluk Bintuni, di antaranya adalah: DAS Naramasa, DAS Korol Bomberai, DAS Muturi, DAS Remu. Selain itu, juga terdapat Sub-Sub DAS antara lain: Sub DAS Kasuri, Sub DAS Sebyar, Sub DAS Bomberai, Sub DAS Weriagar, Sub Das Kamundan, Sub DAS Wasian, Sub DAS Muturi, Sub DAS Naramasa dan Sub DAS Wagura. DAS tersebut dilalui paritparit kecil limpasan yang berhubungan dengan sungai utama yang semuanya dapat dianggap bersifat ephermal karena pada musim kemarau yang ekstrim parit-parit ini kering.



Hydrology

Teluk Bintuni Regency has many rivers consisting of small and large rivers. These large rivers are the mother of several small rivers. The water capacity in major rivers in Teluk Bintuni Regency is relatively maintained so it does not suffer from drought during the dry season. In general, when viewed from physical condition, the river in Teluk Bintuni Regency still shows the physical condition of the natural river water. The condition is greatly supported by the presence of vegetation that grows along the river as a catchment area for rainwater. Some of the main watersheds (DAS) in Teluk Bintuni Regency, among them are the Watershed (DAS) of Naramasa, Korol Bomberai, Muturi and Remu. In addition, there are also some Sub-Watersheds (Sub-DAS), among others are: Kasuri, Sebyar, Bomberai, Weriagar, Kamundan, Wasian, Muturi, Naramasa and Wagura. The watershed is passed by small trenches that are related to the main river, all of which can be considered ephermal because in extreme dry seasons these trenches are dry.



Teluk Bintuni memiliki 5 sungai yakni: Sungai Muturi (140 km); Sungai Sebyar (150 km); Sungai Tembuni (110 km); Sungai Kaitero (53 km); dan Sungai Kasuri (63 km). Ada 2 Danau di Kabupaten ini yaitu Danau Tanimot (97,50 ha) dan Danau Makiri (75 ha), serta 4 gunung yaitu: Gunung Faumai (1.476 m dpl); Gunung Ubukai (1.130 m dpl); Gunung Sigmerai (1.760 m dp); dan Gunung Wayura (495 m dpl).

Klimatologi

Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki dua musim, yaitu Musim Kemarau dan Musim Penghujan. Suhu udara di suatu tempat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut serta jaraknya dari pantai. Suhu terendah yang tercatat oleh Stasiun Klimatologi Manokwari Selatan pada tahun 2022 terjadi pada bulan Juni yaitu 20,4°C. Suhu tertinggi yang tercatat oleh Stasiun Klimatologi Manokwari Selatan pada tahun 2022 terjadi pada bulan Oktober yaitu 33,6°C.

Teluk Bintuni has 5 rivers namely: Muturi River (140 km); Sebyar River (150 km); Tembuni River (110 km); Kaitero River (53 km); and Kasuri River (63 km). There are 2 lakes in the Regency, namely Lake Tenemot (97.50 ha) and Lake Makiri (75 ha), and 4 mounts, namely: Mount Faumai (1,476 m asl); Mount Ubukai (1,130 m asl); Mount Sigmerai (1,760 m asl); and Mount Wayura (495 m asl).

Climatology

As with other areas in Indonesia, Teluk Bintuni Regency has two seasons, the Dry and Rainy Seasons. The air temperature in an area is affected by high-low of place level from the sea surface and the mileage from the beach. The lowest temperature recorded by the South Manokwari Climatology Station in 2022 occurred in June, namely 20.4°C. The highest temperature recorded by the South Manokwari Climatology Station in 2022 occurred in October, namely 33.6°C. The average humidity was

Kelembaban rata-rata antara 82 dan 88%, Kecepatan angin antara 3 dan 5 m/detik dan Tekanan udara rata-rata antara 1006,5 dan 1009,1 mbar. Berdasarkan pencatatan Stasiun Klimatologi Manokwari Selatan, curah hujan tertinggi tahun 2022 terjadi pada bulan Februari dengan curah hujan 236,3 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober dengan curah hujan 46,1 mm. Jumlah hari hujan berkisar antara 8 hari (November) dan 20 hari (Agustus) sedangkan penyinaran matahari berada antara 39% (Desember) dan 86% (September). (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

Penduduk

Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni di tahun 2022 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2021 adalah sebanyak 92.236 orang yang terdiri dari 53.620 laki-laki dan 38.616 perempuan. Laju pertumbuhan penduduk (2020–2022) Kabupaten Teluk Bintuni adalah 2,92% per tahun. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun

between 82 and 88%, the wind speed was between 3 and 5 m/s and the average air pressure was between 1006.5 and 1009.1 mbar. Based on the records of the South Manokwari Climatology Station, the highest rainfall in 2022 occurred in February with 236.3 mm rainfall, while the lowest rainfall occurred in October with 46.1 mm rainfall. The number of rainy days ranged between 8 days (November) and 20 days (August) while the sunshine was between 39% (December) and 86% (September). (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).

Population

The population of Teluk Bintuni Regency in 2022 based on the results of the 2021 Population Census was 92,236 people consisting of 53,620 men and 38,616 women. The population growth rate (2020–2022) of Teluk Bintuni Regency was 2.92%. The population density in Teluk Bintuni Regency in 2022 was



2022 adalah sebesar 4,95 yang berarti terdapat 4 – 5 orang setiap km². Rasio jenis kelamin penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 menurut hasil Sensus Penduduk 2021 adalah 138,85. Berdasarkan hasil Sakernas 2022, jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni adalah sebanyak 35.105 orang dengan 33.848 orang bekerja dan 1.257 orang menganggur. Sedangkan penduduk bukan Angkatan Kerja terdata 14.236 orang (3.337 orang bersekolah; 8.795 orang mengurus rumah-tangga; dan 2.066 orang bekerja lain-lain). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat 65,27. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

Perekonomian

Di Kabupaten Teluk Bintuni, berdasarkan jenis lapangan usaha utamanya maka secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga Sektor, yaitu: Sektor Primer (Pertanian, Pertambangan dan Galian), Sektor

4.95, which means there are only 4-5 people per km². The sex ratio of the population in Teluk Bintuni Regency in 2022 according to the results of the 2021 Population Census was 138.85. Based on the results of the 2022 Sakernas, the total workforce in Teluk Bintuni Regency was 35,105 people with 33,848 people working and 1,257 people being unemployed. Meanwhile, the non-labor force population recorded was 14,236 people (3,337 people went to school; 8,795 people took care of the household; and 2,066 people worked other things). The Human Development Index (IPM) was recorded at 65.27. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS-Teluk Bintuni Regency).

Economy

In Teluk Bintuni Regency, based on the type of main business field, the broad outline can be divided into three Sectors, namely: the Primary Sector (Agriculture, Mining and Quarrying),

Sekunder (Industri, Listrik Gas dan Air Serta Konstruksi), dan Sektor Tersier (Perdagangan, Transportasi dan Komunikasi, Keuangan, Jasa, dan Lain-Lain). Sumbangan PDRB atas dasar Harga Berlaku tahun 2022 yang terbesar di Kabupaten Teluk Bintuni berasal dari Sektor Industri Pengolahan yaitu 50,56%, disusul Sektor Pertambangan & Penggalian sebesar 35,81% dan Sektor Konstruksi 7,16%. Dengan Pertumbuhan Ekonomi tercatat 2,02%. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

the Secondary Sector (Industry, Gas and Water, Electricity and Construction), and the Tertiary Sector (Trade, Transportation and Communication, Finance, Services, etc.). The largest Gross Regional Domestic Product (GRDP) contribution based on the Current Price of 2022 in Teluk Bintuni Regency came from the Manufacturing Industry Sector at 50.56%, followed by the Mining & Quarrying Sector at 35.81% and the Construction Sector at 7.16%. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figure 2023 – BPS of Teluk Bintuni Regency).



SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Bandara

Transportasi udara yang ada di Kabupaten Teluk Bintuni dilakukan melalui 2 jenis bandara yaitu bandara regional dan lokal. Bandara regional di Distrik Bintuni Barat dan Babo, sedangkan bandara lokal di Distrik Meyado, Merdey, Moskona Barat, Moskona Timur, Moskona Utara, Moskona Selatan, Jagiro, Masyeta, Dataran Beimes (Horna), dan Farfuwar. Jalur penerbangan komersial melayani: Bintuni – Manokwari, Bintuni – Sorong, Bintuni – Fakfak. Angkutan udara menjadi salah satu alternatif mobilitas barang dan penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni mengingat kondisi geografis Kabupaten Teluk Bintuni yang

Airport

Air transportation in Teluk Bintuni Regency is carried out through 2 types of airports, namely regional and local airports. Regional airports in the Districts of West Bintuni and Babo, while local airports in the Districts of Meyado, Merdey, West Moskona, East Moskona, North Moskona, South Moskona, Jagiro, Masyeta, Beimes Plain (Horna) and Farfuwar. The commercial aviation services Bintuni - Manokwari, Bintuni - Sorong, Bintuni - Fakfak. Air transportation has become an alternative mobility of goods and residents in Teluk Bintuni Regency considering the geographical condition of the Regency which is still in the form of



masih berupa hutan yang luas. Untuk mobilisasi penduduk yang membutuhkan kecepatan di tingkat Provinsi Papua Barat maupun nasional, penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni menggunakan transportasi udara melalui Bandara Bintuni dan Babo. Frekuensi penerbangan mencapai 1.751 pesawat berangkat (41.616 penumpang) dan 1.762 pesawat datang (35.306 penumpang).



large forests. For population mobilization that needs speed at both West Papua Province and National levels, the residents in Teluk Bintuni Regency use air transportation through Bintuni and Babo Airports. Flight frequency in 2018 reached 1,751 departed aircraft (41,616 passengers) and 1,762 arrived aircraft (35,306 passengers).



Pelabuhan

Transportasi laut mempunyai peranan sangat penting pada perekonomian Kabupaten Teluk Bintuni. Sebagian besar mobilitas orang dan barang di wilayah Kabupaten Teluk Bintuni masih menggunakan moda transportasi laut. Tataan kepelabuhanan di Kabupaten Teluk Bintuni yaitu pelabuhan umum terdapat di Distrik Bintuni Barat, Distrik Manimeri, Distrik Babo, Distrik Aranday, Distrik Wariagar, Distrik Tomu (Sebyar), Distrik Kamundan, Distrik Kaitaro, Distrik Kuri dan Distrik Tofoi (Sumuri). Sementara itu, alur pelayaran yaitu berupa alur pelayaran lokal, terdiri atas: Bintuni - Babo; dan Bintuni – pusat kegiatan lain di Kabupaten Teluk Bintuni. Untuk mendukung kegiatan melalui laut, Kabupaten ini juga memiliki pelabuhan laut, yaitu Pelabuhan Teluk Bintuni dengan total kunjungan kapal: 459 kali. Jumlah kapal penumpang dalam negeri yang menyinggahi pelabuhan ini (2018) adalah 177-unit dengan 6.896 penumpang datang dan 5.594 penumpang berangkat.

Seaport

Sea transportation has a very important role in the economy of Teluk Bintuni Regency. Most of the mobility of people and goods in the region of Teluk Bintuni Regency still uses the mode of sea transportation. Port management in Teluk Bintuni Regency is a public port located in the Districts of West Bintuni, Manimeri, Babo, Aranday, Wariagar, Tomu (Sebyar), Kamundan, Kaitaro, Kuri and Tofoi (Sumuri). Meanwhile, the shipping lane, in the form of a local shipping one, consists of Bintuni - Babo; and Bintuni to another center of activity in the Regency. To support activities by sea, the Regency also has a seaport, such as the Port of Teluk Bintuni with a total of 459 ship visits. The number of domestic passenger ships which stop in the seaport (2018) was 177 units with 6,896 arrived passengers and 5,594 departed ones.



Transportasi Darat

Panjang jalan sekitar 1.932,889 km terdiri dari 150.330 km jalan Negara; 294,199 km jalan Provinsi; dan 1.488,36 km jalan Kabupaten, dengan rincian: 73,45 km jalan yang sudah diaspal; 132,45 km jalan dengan cor beton; 974,39 km jalan dengan kerikil; dan 308,7 km jalan tanah. Kondisi jalan: baik (304,03 km); sedang (130,04 km); rusak (337,69 km); dan rusak berat (716,60 km).

Jaringan jalan arteri primer meliputi ruas jalan batas Kabupaten Sorong - Teluk Bintuni; ruas jalan batas Kabupaten Manokwari - Teluk Bintuni; ruas jalan batas Kabupaten Teluk Wondama - Teluk Bintuni; ruas jalan Kukurkek - Ayawasi - batas Kabupaten Manokwari; dan ruas jalan Manimeri - Bintuni - Tembuni - Aranday - Mayado - Moskona Barat. Sedangkan jaringan jalan kolektor primer adalah ruas jalan Moskona Barat - Moskona Selatan - Moskona Utara; ruas jalan Mayado

Land Transportation

The length of the road is around 1,932.889 km consisting of 150,330 km of State roads; 294,199 km of Provincial roads; and 1,488.36 km of Regency roads, with details: 73.45 km of paved roads; 132.45 km of roads with concrete; 974.39 km of gravel roads; and 308.7 km of dirt roads. Road condition: good (304.03 km); moderate (130.04 km); damaged (337.69 km); and heavily damaged (716.60 km).

The primary arterial road networks include road segments of Sorong - Teluk Bintuni; Manokwari Regency - Teluk Bintuni; Teluk Wondama Regency - Teluk Bintuni; Kukurkek - Ayawasi - boundary of Manokwari Regency; and roads in Manimeri - Bintuni - Tembuni - Aranday - Mayado - West Moskona. While the primary collector road network is the road sections of West Moskona - South Moskona - North Moskona; Mayado - Aranday; Farfuwar - Kitaro Districts;



Aranday; ruas jalan Distrik Farfuwar – Distrik Kitaro; dan ruas jalan Distrik Kitaro - Distrik Kuri. Rencana jaringan jalan lokal primer di wilayah Kabupaten Teluk Bintuni adalah: ruas jalan Bintuni - Horna; ruas jalan Aranday – Bintuni; ruas jalan Aranday – Meyado – ke Tembuni; ruas jalan Merdey – Jagiro, Moskona Utara – Moskona Barat; ruas jalan Saengga Tanah Merah (LNG Tangguh) Tofui – Babo – Fruata; ruas jalan Fruwata – Mandiwa; dan ruas jalan Mandiwa – Idoor. Sarana dan prasarana transportasi untuk menjangkau lokasi objek wisata masih mengalami kesulitan terutama kondisi jalan yang rusak, masih alaminya dan belum berkembangnya tempat objek wisata dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam pariwisata. Jaringan prasarana lalu lintas di Kabupaten Teluk Bintuni adalah sebagai berikut: (1) terminal penumpang tipe B terdapat di Distrik Bintuni Barat, Tembuni, dan Farfuwar; dan (2) terminal penumpang tipe C terdapat di Distrik Meyado, Merdey, Jagiro, Moskona Barat, dan Aranday



and Kitaro District - Kuri District. The primary local road network plans in Teluk Bintuni Regency are the road sections of Bintuni - Horna; Aranday - Bintuni; Aranday - Meyado - to Tembuni; Merdey – Jagiro; North Moskona - West Moskona; Saengga Tanah Merah (LNG Tangguh); Tofui - Babo - Fruata; Fruwata - Mandiwa; and Mandiwa - Idoor.



Transportation facilities and infrastructure to reach tourism object locations are still experiencing difficulties, especially on account of the condition of damaged roads, natural and undeveloped tourism objects and lack of tourism supporting facilities and infrastructure. The traffic infrastructure network in Teluk Bintuni Regency is as follow: (1) type B passenger terminals are in the Districts of West Bintuni, Tembuni and Farfuwar; and (2) type C passenger terminals are in the Districts of Meyado, Merdey, Jagiro, West Moskona and Aranday.



Listrik dan Air Bersih

Produksi Listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah sebesar 24.654.299 kWh. Daya listrik yang terjual oleh PLN di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah sebesar 30.562.273 kWh. Sedangkan jumlah pengguna listrik PLN di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2022 adalah sebanyak 14.433 pelanggan.

Telekomunikasi

Layanan komunikasi tertulis melalui kantor pos di Kabupaten Teluk Bintuni berada di 2 distrik yaitu Distrik Babo dan Bintuni.

Electricity and Clean Water

Electricity production by the State Electricity Company (PLN) in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 24,654,299 kWh. The electricity sold by PLN in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 30,562,273 kWh. Meanwhile, the number of PLN electricity users in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 14,433 customers.

Telecommunication

Written communication services through the Post Office in Teluk Bintuni Regency are in 2 districts, namely Babo and Bintuni Districts.



Kantor Cabang Telkom Teluk Bintuni mencatat 1 Sentral telepon dengan kapasitas 1000 sambungan dan 398 pelanggan bisnis dan rumahan. Kabupaten ini memiliki 27 BTS (24 milik Telkomsel dan 3 milik Indosat Ooredoo) guna mendukung telekomunikasi menggunakan telepon seluler. Layanan komunikasi VSAT di Kabupaten Teluk Bintuni berjumlah 77 unit yang tersebar di 10 distrik yaitu Distrik Bintuni (48 unit), Manimeri (12 unit), Babo (8 unit) dan Meyado (3 unit) serta Sumuri, Aroba, Kaitaro, Dataran Beimes, Kamundan dan Mosokna Selatan (masing-masing 1 unit). Untuk siaran radio di Kabupaten Teluk Bintuni berjumlah sebanyak 1 siaran yang berada di Distrik Bintuni. Layanan warnet juga berada di Distrik Bintuni dengan jumlah warnet sebanyak 2 unit dan pelanggan keseluruhan sebanyak 7.536 orang. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2020, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

The Telkom of Teluk Bintuni Branch Office recorded 1 telephone exchange with a capacity of 1000 connections and 398 business and home customers. The Regency has 27 BTS (24 owned by Telkomsel and 3 owned by Indosat Ooredoo) to support telecommunications using cellular phones. VSAT communication services in Teluk Bintuni Regency are 77 units spread across 10 districts, namely Bintuni (48 units), Manimeri (12 units), Babo (8 units) and Meyado (3 units) as well as Sumuri, Aroba, Kaitaro, Beimes Plain, Kamundan and South Mosokna (1 unit each). For radio broadcasts in Teluk Bintuni Regency, there is 1 broadcast in Bintuni District. Internet cafe services are also located in Bintuni District with 2 internet cafes and a total of 7,536 customers. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2020, BPS- Teluk Bintuni Regency).



Perbankan

Bank sebagai pendukung kegiatan perekonomian telah ada 13 unit di Kabupaten Teluk Bintuni (4 BRI, 6 Bank Papua, 1 Bank Mandiri, 1 BNI dan 1 Bank Danamon). Bank Papua dan Bank BRI memiliki jumlah bank terbanyak yaitu sejumlah 6 dan 4 bank.

Fasilitas Kesehatan

Di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2021 jumlah rumah sakit sebanyak 1 unit (RSUD) di Distrik Bintuni, 2 Poliklinik, 25 Puskesmas, 42 Puskesmas Pembantu (Pustu), 150 Posyandu, 1 Bank Darah Rumah Sakit, 1 Unit Transfusi Darah dan 4 Poliklinik/Balai Kesehatan serta 7 praktek dokter dan 8 Apotik. Seperti halnya fasilitas kesehatan rumah sakit, tenaga kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni baik dokter, perawat maupun tenaga medis lainnya masih belum memadai, terutama dokter ahli. Jumlah tenaga kesehatan (data tahun 2022) tercatat: 36 tenaga Medis, 295 Tenaga Keperawatan, 145 Tenaga Kebidanan,

Banking

Bank as supporting the activities of the economy have been around 13 units in Teluk Bintuni Regency (4 units of BRI, 6 units of Bank Papua, a unit of Bank Mandiri, a unit of BNI and a unit of Bank Danamon). Bank Papua and BRI have the highest number of banks, which are 6 and 4 banks respectively.

Health Facilities

In Teluk Bintuni Regency in 2021, there was a hospital (RSUD) in Bintuni District, 2 Polyclinic, 25 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 42 Sub-PHC (Pustu), 150 Integrated Service Posts (Posyandu), 1 Hospital Blood Bank, 1 Blood Transfusion Unit and 4 Clinics/Health Centers as well as 7 doctors' practices and 7 Pharmacies. As with hospital health facilities, health workers in Teluk Bintuni Regency including doctors, nurses and other medical personnel are still inadequate, especially specialists. The number of health workers (data for 2022) was recorded: 36 medical staff,





26 Tenaga Kefarmasian, 20 tenaga Nutrisi, 26 Tenaga Kesehatan Lingkungan dan 2 Tenaga Kesehatan Masyarakat. Selain itu untuk pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten ini terdapat 33 Klinik KB, 8 Pos KB (PKB), 117 Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) dan 117 Sub-PPKBD (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

295 nursing staff, 145 midwifery staff, 26 pharmacy staff, 20 nutrition workers, 26 environmental health workers and 2 community health workers. Apart from that, for Family Planning (KB) services in the Regency there were 33 Family Planning Clinics, 8 Family Planning Posts (PKB), 117 Village Family Planning Service Posts (PPKBD) and 117 Sub-PPKBD (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).



Pendidikan

Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 85 sekolah, dengan 182 orang guru dan 2.478 orang murid. Sekolah Dasar di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 80 sekolah, dengan 597 orang guru dan 10.299 orang murid. Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 6 sekolah, dengan 44 orang guru dan 536 orang murid. Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 35 sekolah, dengan 416 orang guru dan 3.929 orang murid. Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 1 sekolah, dengan 9 orang guru dan 42 orang murid. Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 16 sekolah, dengan 196 orang guru dan 2.543 orang murid. Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan

Education

The number of kindergartens in Teluk Bintuni Regency in the 2022/2023 academic year was 85 schools, with 182 teachers and 2,478 students. There were 80 elementary schools in Teluk Bintuni Regency in the 2022/2023 academic year, with 597 teachers and 10,299 students. Madrasah Ibtidaiyah in Teluk Bintuni Regency in the 2022/2023 school year were 6 schools, with 44 teachers and 536 students. In the 2022/2023 academic year, there were 35 junior high schools in Teluk Bintuni Regency, with 416 teachers and 3,929 students. Madrasah Tsanawiyah in Teluk Bintuni Regency in the 2022/2023 school year was 1 school, with 9 teachers and 42 students. In the 2022/2023 academic year, there were 16 high schools in Teluk Bintuni Regency, with 196 teachers and 2,543 students. The number of Vocational High Schools in Teluk Bintuni Regency





di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 1 sekolah, dengan 20 orang guru dan 552 orang murid. Jumlah Madrasah Aliyah di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 1 sekolah, dengan 11 orang guru dan 83 orang murid. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

Agama

Walaupun penduduk Kabupaten Teluk Bintuni sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Jumlah penganut agama di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2022 adalah: 39.920 orang beragama Islam dengan 94 Masjid, 39 Mushola; 22.682 orang beragama Protestan dengan 173 Gereja; 17.402 orang beragama Katolik dengan 41 Gereja; 65 orang beragama Hindu dengan 1 Pura; dan 48 orang beragama Budha dengan 1 Vihara. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

in the 2022/2023 school year was 1 school, with 20 teachers and 552 students. The number of Madrasah Aliyah in Teluk Bintuni Regency in the 2022/2023 academic year was 1 school, with 11 teachers and 83 students. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).

Religion

Even though the population of Teluk Bintuni Regency is very heterogeneous, the harmony of religious life is very well maintained so that relations among religious communities are intimately intertwined. The number of religious adherents in Teluk Bintuni Regency in 2022 was: 39,920 Muslims with 94 mosques and 39 prayer rooms; 22,682 Protestants with 173 Churches; 17,402 Catholics with 41 Churches; 65 Hindus with 1 temple; and 48 Buddhists with 1 Vihara. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).



PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) THE ONE-STOP INTEGRATED SERVICES (PTSP)

Prosedur Perizinan Investasi

Secara umum prosedur perizinan di Indonesia telah diatur oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), namun demikian tiap daerah tentunya akan membuat prosedur yang sesuai dengan kondisi setempat tanpa mengabaikan ketentuan BKPM tersebut. Dalam upaya untuk menyederhanakan sistem perizinan investasi, Pemerintah Indonesia meluncurkan sistem Online Single Submission (OSS). Melalui sistem tersebut, proses perizinan investasi yang diperlukan oleh investor akan semakin mudah dan cepat. Beberapa prosedur yang diperlukan untuk memperoleh perizinan investasi, sebagai berikut: 1. Membuat Akun OSS; 2. Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB); dan 3. Perizinan.

Selain dengan prosedur di atas, investor juga bisa mengurus izin investasi melalui Dinas Penanaman

Investment Licensing Procedure

In general, licensing procedures in Indonesia have been regulated by the Investment Coordinating Board (BKPM); however, each region will certainly make procedures in accordance with local conditions without ignoring the BKPM provisions. To simplify the investment licensing system, the Government of Indonesia launched the Online Single Submission (OSS) system. Through the system, the process of investment licensing required by investors will be easy and quick. Some procedures required to obtain an investment license are as follows: 1. Making OSS Accounts; 2. Getting a Business Identification Number (NIB); and 3. Licensing Process.

In addition to the above procedure, an investor can also arrange investment licenses through the





Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Teluk Bintuni. Semua kemudahan ini didesain untuk mendorong investor berinvestasi di Indonesia. Pemerintah berharap, semua usaha untuk menyederhanakan prosedur investasi dapat menjadi pendorong yang menghapuskan keraguan investor untuk menanamkan modal di Indonesia.

Insentif Investasi

Guna meningkatkan minat para Calon Investor, Pemerintah menetapkan beberapa kemudahan dalam berinvestasi di Indonesia, diantaranya adalah: Tax allowance; Tax holiday; Usaha Kecil Menengah atau dalam hal ini perusahaan modal ventura yang menanamkan modal pada usaha menengah kecil. Insentif ini adalah ditujukan terutama untuk kelompok start-up yang memang dengan industri digital dan e-commerce makin meningkat minat untuk investasi dalam bentuk modal ventura yang diinvestasikan di perusahaan-perusahaan start up; dan Pemberian fasilitas PPh bagi kegiatan

One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Teluk Bintuni Regency. All these conveniences are designed to encourage investors to invest in Indonesia. The government hopes that all efforts to simplify investment procedures can be a driving force that removes investor doubts about investing in Indonesia.

Investment Incentives

To increase the interest of Prospective Investors, the Government has determined several facilities to invest in Indonesia, including Tax allowance; Tax holiday; Small and Medium Enterprises or in this case venture capital companies that invest capital in small and medium businesses. The incentive is intended primarily for start-up groups which are indeed with the digital industry and e-commerce increasing interest in investing in the form of venture capital invested in start-up companies; and Providing Income Tax (PPh) facilities for



penelitian dan pengembangan serta perusahaan yang melakukan pelatihan vokasi maupun pelatihan kepada tenaga kerjanya.

research and development activities as well as companies that conduct vocational training and training for their workforce.

Jenis-jenis Perizinan

Types of Licensing

A. JENIS PELAYANAN PERIZINAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA KEPALA DINAS PERIZINAN KABUPATEN TELUK BINTUNI (PERATURAN BUPATI TELUK BINTUNI NOMOR: 7 TAHUN 2017 TANGGAL: 16 JUNI 2017)

Types of Licensing Service Submitted To The Head Of The Licensing Office of Teluk Biontuni Regency (The Regulation Of The Regent Of Teluk Bintuni No.: 7 Of 2017; Dated : 16 June 2017)

No.	Jenis Type
1.	Izin Gangguan / Disturbance License (HO)
2.	Izin Lingkungan / Envitonment License
3.	Izin Mendirikan Bangunan / License for Building Construction (IMB),
4.	Izin Usaha Industri / Industrial Business License (IUI)
5.	Izin Tanda Daftar Industri / Industrial Registration Certificate (TDI)
6.	Izin Tanda Daftar Gudang / Warehouse Registration Certificate (IDG)
7.	Surat Izin Usaha Perdagangan / Trading Business License (SIUP)
8.	Izin Tanda Daftar Perusahaan / Trading Registration Certificate (TDP)
9.	Izin Usaha Pertambangan / Mining Business License (IUP)
10.	Izin Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D 1 /License for Clas C and Class D-1 Hospital
11.	Izin Klinik / Clinic License
12.	Izin Optik / Optical License
13.	Izin Toko Obat / Drugstore License
14.	Izin Apotek / Pharmacy License
15.	Izin Laboratorium Klinik / Clinic Laboratory License
16.	Izin Usaha Hotel / Hospitality Business License
17.	Izin Usaha Rumah Makan / Restaurant Business License
18.	Izin Usaha Tempat Rekreasi / Recreation Site Business License
19.	Izin Usaha Jasa Kontruksi / Business License for Construction Services (IUJK)
20.	Izin Trayek / Route License
21.	Izin Reklame (Permanen) / Advertisement (Permanent) License
22.	Izin Usaha Peternakan / Animal Husbandry Business License
23.	Izin Usaha Perikanan / Fishery Business License



No.	Jenis Type
24.	Izin Usaha Penampungan Hasil Perikanan / Fishery Product Collecting Business License
25.	Izin Rumah Pemotongan Hewan / Slaughtering House License
26.	Izin Usaha dan Unit Penanganan Daging/Bahan Asal Hewan / Business License and Handling Units of Meat/Animal Products
27.	Izin Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Swasta / License for Establishment of Private Job Training Institutions (LPK)
28.	Izin Pendirian Bursa Kerja Khusus / License for Establishment of a Special Job Fair (BKK)
29.	Izin Usaha Jasa Pariwisata / Tourism Business License
30.	Izin Praktek Tenaga Kesehatan / License for Health Worker Practices
31.	Izin Pengeboran/SIP/Pengambilan air (SIPA)/Air Bawah Tanah (ABT) / License for Drilling (SIP) / Water Intake (SIPA) / Ground Water (ABT)
32.	Izin Ketenagalistrikan Non PLN / License for Non-PLN Electricity (Genset)
33.	Izin Usaha Perusahaan Bengkel / Business License for Workshop Company
34.	Izin Menggunakan Parkir Kendaraan Oleh Swasta / License for Using Parking Lot by Private
35.	Izin Permainan Ketangkasan Bilyard, Elektronik, Play Station, Karaoke, Pertunjukan Umum / Skill Games License for Billiard, Electronic, Playstation, Karaoke, Public Show
36.	Izin Pemakaian Sarana dan Prasarana / License for Use of Facilities and Infrastructure: a. Pemakaian Tanah / Land Usage b. Pemakaian Rumah Dinas / Official Housing Usage c. Pemakaian Gedung / Building Usage d. Lapangan Tennis alun-alun / Square's Tennis Court e. Pemakaian Alat Berat / Heavy Equipment Usage f. Alun-alun / Square g. Pengelolaan Unit Pelayanan Teknis IKM Kayu / Management of the Timber IKM Technical Service Unit h. Pemakaian Jalan Kabupaten / Regency Roads Usage
37.	Izin SPA / SPA License
38.	Izin Pemakain Laborat / Laboratory Usage License
39.	Izin Pemakaian Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges Usage License
40.	Izin Usaha Jasa Terkait dengan Sungai dan Waduk / Business License for River and Dam Related Services

No.	Jenis Type
41.	Izin Pembuangan Sampah Langsung di TPA / License for Direct Waste Disposal at Landfill
42.	Izin Penebangan Pohon Penghijauan/Peneduh / License for Logging of Greening / Shading Trees
43.	Izin Usaha Jasa Pengolahan Limbah Tinja / License for Fecal Waste Treatment Services
44.	Izin Pengobatan Tradisional Akupunktur / License for Traditional Acupuncture Medicine
45.	Surat Terdaftar Pengobatan Tradisional (Patah Tulang, Sunat, Pijat Refleksi, Tabib, Shinse, Tenaga Dalam, Paranormal, dll) / Registered Certificate for Traditional Medicine (Fractures, Circumcision, Reflexology, Healer, Shinse, Internal Medicine, Psychic, etc.)
46.	Izin Pendirian Menara Telekomunikasi / License for Establishment of Communication Tower
47.	Tanda Daftar dan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit / Registration Certificate and Business License for Seeds/Seedlings Production
48.	Tanda Daftar Pengedar Benih/Bibit / Registration Certificate of Seeds/Seedlings Distributor
49.	Izin Perekrutan Tenaga Kerja oleh Pihak Swasta / License for Employment Recruitment by Private Parties
50.	Izin Pemakaian BLK / License for Work Training Center Usage
51.	Izin Pendirian Kerja Khusus / License for Establishment of Special Work
52.	Izin Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Swasta / License for Establishment of Private Job Training Institutions (LPK)





B. JENIS PELAYANAN NON PERIZINAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA SKPD UNTUK MENERBITKAN REKOMENDASI

Types Of Non-Licensing Service Authorized To The Regional Government work Unit (SKPD) To Publish Recommendations

No.	Jenis Type	SKPD Penerbit Rekomendasi Recommendation Issued By
1.	Tata Ruang / Spatial	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan / The Agency for Planning Development, Research and Development
2.	Amdal, UKL-UPL, SPPL / Environmental Impact Analysis,	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Land and Environment Service
3.	UKL-UPL, SPPL	Dinas Perhubungan / Transportation Service
4.	Trayek Usaha Angkutan / Transportation Business Routes	Dinas Pendidikan, Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga / Education, Youth and Sports Services
a.	Pariwisata / Tourism	
b.	Usaha Tempat Rekreasi / Recreation Site Business	
5.	Pemakaian Tanah Stren / Stren Land Usage	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Service
6.	a. Penyelenggaraan Optik / Optical Administration	Dinas Kesehatan / Health Service
b.	Toko Obat / Drugstore	Dinas Kesehatan / Health Service
c.	Penyelenggaraan Apotik / Pharmacy Administration	Dinas Kesehatan / Health Service
d.	Laboratorium Klinik / Clinical Lab	Dinas Kesehatan / Health Service
e.	Praktek Tenaga Kesehatan / Health Workers Practices	Dinas Kesehatan / Health Service
f.	Rumah Sakit Kelas c dan Kelas D / Class C and Class D Hospital	Dinas Kesehatan / Health Service
g.	Klinik / Clinic	Dinas Kesehatan / Health Service
h.	SPA	Dinas Kesehatan / Health Service
7.	a. Usaha Pemetongan Hewan dan Penanganan Daging	Dinas Pertanian / Agricultural Service
b.	Mendirikan Rumah Potong Hewan (RPH) / Slaughtering House (RPH) Establishment	Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan / Agricultural and Fishery Services

No.	Jenis Type	SKPD Penerbit Rekomendasi Recommendation Issued By
8.	c. Usaha Peternakan dan Perikanan / Animal Husbandry and Fishery Business	Dinas Peternakan dan Dinas Perikanan / Animal Husbandry and Fishery Services
	d. Usaha dan Unit Penanganan Daging/ Bahan Asal Hewan/ Business and Handling Unit of Meat/Animal Products.	Dinas Pertanian / Agricultural Service
	a. Pendirian Bursa Kerja Khusus / Establishment of Special Job Fair (BKK)	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja / Transmigration and Manpower Service
	b. Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Swasta / Establishment of Private Job Training Institutions	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja / Transmigration and Manpower Service
9.	Pemakaian Sarana dan Prasarana / Usage of Facilities and Infrastructure:	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / The Agency for Regional Finance and Asset Management
	a. Pemakaian Tanah / Land Usage	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / The Agency for Regional Finance and Asset Management
	b. Pemakaian Rumah Dinas / Official Housing usage	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga / Education, Youth and Sports Services
	c. Pemakaian Gedung / Building Usage	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service
	d. Lapangan Tenis Alun-Alun / Square's Tennis Court	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service
	e. Pemakaian Alat Berat / Heavy Equipment Usage	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service
	f. Alun-Alun / Square	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service
	g. Pengelolaan Unit Pelayanan Teknis IKM Kayu / Management of the Timber IKM Technical Service Unit	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM / Industry, Trade, Cooperative and SMEs Service Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service



No.	Jenis Type	SKPD Penerbit Rekomendasi Recommendation Issued By
	h. Pemakaian Jalan Kabupaten / Regency Roads Usage	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service
10.	Pemakaian Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges Usage	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Service
11.	Usaha Jasa terkait dengan Sungai dan Waduk / Business of River and Dam Related Services	Dinas Perhubungan / Transportation Service
12.	Pembuangan Sampah Langsung di TPA / Direct Waste Disposal at Landfills	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Service
13.	Penebangan Pohon Penghijauan/ Peneduh / Logging of Greening/ Shading Trees	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Service
14.	Usaha Jasa Pengelolaan Limbah Tinja / Fecal Waste Treatment Service	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Service
15.	Pengobatan Tradisional Akupuntur / License for Traditional Acupuncture Medicine	Dinas Kesehatan / Health Service
16.	Pengobatan Tradisional (Patah Tulang, Sunat, Pijat Refleksi, Tabib, Shinse, Tenaga Dalam, Paranormal, dll) / Traditional Medicine (Fractures, Circumcision, Reflexology, Healer, Shinse, Internal Medicine, Psychic, etc.)	Dinas Kesehatan / Health Service
17.	Pendirian Menara Telekomunikasi / Establishment of Communication Tower	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik / Communication, Information, Coding and Statistics Service
19.	Usaha Produksi Benih/Bibit / Business of Seeds/Seedlings Production	Dinas Pertanian / Agricultural Service
20.	Pengedar Benih/Bibit / Distributor of Seeds/Seedlings	Dinas Pertanian / Agricultural Service
21.	Penelitian/Research/KKN/KKL Research/KKN/KKL Pemakaian Laborat / Laboratory Usage	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik The Agency for Nation and Political Unity Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Public Work and Spatial Service

POTENSI INVESTASI KABUPATEN TELUK BINTUNI

INVESTMENT POTENTIAL OF TELUK BINTUNI REGENCY

1. Potensi Pertanian

Kabupaten Teluk Bintuni memiliki potensi pengembangan Sektor Pertanian yang tinggi mengingat adanya ketersediaan lahan yang besar. Akan tetapi, mengingat teknologi pertanian yang digunakan oleh masyarakat masih tradisional dan belum bersifat komersial, maka Sektor Pertanian di Kabupaten Teluk Bintuni dapat dikatakan masih belum berkembang. Tanaman pertanian yang dibudidayakan meliputi padi sawah (41 ha; 85,5 ton di Distrik Manimeri, Tembuni dan Meyado); padi ladang (3 ha; 1,2 ton di Distrik Merdey); jagung (43 ha; 86 ton di hampir semua Distrik kecuali Distrik Kamundan, Tomu, Weriagar, dan Moskona Utara); kacang tanah (28 ha; 39,2 ton di Distrik Fafurwar, Sumuri, Bintuni, Manimeri, Tuhiba, Dataran Beimes, dan Tembuni); ubi kayu (47 ha; 399,5 ton di semua Distrik

1. Potential of the Agriculture

Teluk Bintuni Regency has a high potential for the development of the Agricultural Sector given the large availability of land. However, given the agricultural technology used by the community is still traditional and not yet commercial in nature, the Agriculture Sector in Teluk Bintuni Regency can be said to be underdeveloped. Cultivated agricultural crops include wetland paddy (41 ha; 85.5 tons in the Districts of Manimeri, Tembuni and Meyado); dry-land paddy (3 ha; 1.2 tons in Merdey District); maize (43 ha; 86 tons in almost all districts except Kamundan, Tomu, Weriagar and North Moskona Districts); peanuts (28 ha; 39.2 tons in Fafurwar,





kecuali
Distrik
Kamundan); ubi
jalar (58 ha; 545,2 ton
di semua Distrik kecuali Distrik
Kamundan dan Tomu); dan talas (35 ha;
210,8 ton di semua Distrik kecuali Distrik
Aranday, Kamundan, Tomu, dan Weriagar).
Pada tahun 2022 luas panen cabai besar
di Kabupaten Teluk Bintuni adalah 7,78
ha, dengan hasil produksi sebesar 14,93
kuintal; Luas panen cabai rawit adalah
14,38 ha, dengan hasil produksi sebesar
33,11 kuintal; Luas panen kubis adalah
5,78 ha, dengan hasil produksi sebesar
382,34 kuintal; Luas panen tomat adalah
7,52 ha, dengan hasil produksi sebesar
279,56 kuintal; Luas panen bayam adalah
15,99 ha, dengan hasil produksi sebesar
147,36 kuintal; Luas panen kangkung
adalah 12,45 ha, dengan hasil produksi
sebesar 125,30 kuintal; Produksi Buah-
buahan di Kabupaten Teluk Bintuni tahun
2022 adalah: Mangga: 337,6 kuintal;

Sumuri, Bintuni, Manimeri,
Tuhiba, Dataran Beimes
and Tembuni Districts);
cassava (47 ha; 399.5
tons in all Districts
except Kamundan
District); sweet potatoes
(58 ha; 545.2 tons in all
Districts except Kamundan
and Tomu Districts); and taro
(35 ha; 210.8 tons in all Districts
except Aranday, Kamundan, Tomu
and Weriagar Districts). In 2022
the harvested area for red pepper
in Teluk Bintuni Regency was 7.78
ha, with a production yield of
14.93 quintals; The harvested area
of cayenne pepper was 14.38 ha,
with a production yield of 33.11
quintals; Cabbage harvest area was
5.78 ha, with a production yield of
382.34 quintals; The harvested area
for tomatoes was 7.52 ha, with a
production yield of 279.56 quintals;
The harvested area for spinach was
15.99 ha, with a production yield
of 147.36 quintals; The harvested
area of kangkong was 12.45 ha,
with a production yield of 125.30
quintals; Fruit production in Teluk
Bintuni Regency in 2022 was:
Mango: 337.6 quintals; Durian: 634
quintals; Tangerines: 586.4 quintals;
Bananas: 6,122 quintals; Papaya:
3,582 quintals; Snake-skin fruit:
7,512 quintals; Jackfruit: 1119.6

Durian: 634 kuintal; Jeruk Siam: 586,4 kuintal; Pisang: 6.122 kuintal; Pepaya: 3.582 kuintal; Salak: 7.512 kuintal; Nangka: 1.119,6 kuintal; duku: 114,4 kuintal; jambu biji: 37,8 kuintal; Jambu air: 8,8 kuintal; Nenas: 231,48 kuintal; dan Rambutan: 519 kuintal. Luas panen dan produksi tanaman biofarmaka adalah sebagai berikut: jahe (1.420 m²; 1.419 kg); Lengkuas (455 m²; 266 kg); Kencur (600 m²; 360 kg); kunyit (2.000 m²; 1.260 kg); Lempuyang (750 m²; 271 kg); dan Temulawak (500 m²; 408 kg).

quintals; Lansium: 114.4 quintals; Guava: 37.8 quintals; Water rose: 8.8 quintals; Pineapple: 231.48 quintals; and Rambutan: 519 quintals. The harvested areas and production of Biopharmaceutical plants were as follows: Ginger (1,420 m²; 1,419 kg); Galangal (455 m²; 266 kg); Greater galingale (600 m²; 360 kg); turmeric (2,000 m²; 1,260 kg); Lempuyang (750 m²; 271 kg); and Temulawak (500 m²; 408 kg)..



2. Potensi Perkebunan

Luas areal tanaman kakao di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah sebesar 293 ha dengan produksi sebesar 0,13 ton; sedangkan Luas areal tanaman pala di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah sebesar 409 ha dengan produksi sebanyak 15,12 ton.

3. Potensi Kehutanan

Sebagian besar lahan di Kabupaten Teluk Bintuni masih berupa kawasan hutan dengan luas (data tahun 2022): 1.949.193 ha. Kawasan hutan di Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari hutan lindung seluas 127.226 ha, hutan pemeliharaan permudaan alam seluas 197.256 ha, hutan produksi terbatas seluas 486.223 ha, hutan produksi tetap seluas 746.095 ha, hutan produksi yang

2. Potential of the Plantations

The area of cocoa plantations in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 293 ha with a production of 0.13 tons, while the area of nutmeg plantations in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 409 ha with a production of 15.12 tons.

3. Potential of the Forestry

Most of the land in Teluk Bintuni Regency is still forest area with an area (data for 2022) of about 1,949,193 ha. The forest area in Teluk Bintuni Regency comprised of 127,226 ha of protected forest; 197,256 ha of natural rejuvenation maintenance forest; 486,223 ha of limited production forest; 746,095 ha of permanent production forest; 233,260 ha of





dikonversi seluas 233.260 ha, dan hutan penggunaan lain-lain seluas 157.111 ha (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

conventional production forest; and 157,111 ha of forest for other uses (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).

Hutan produksi berdasarkan peruntukannya berada di sepanjang pesisir Distrik Babo, di Pedalaman Distrik Aranday dan sedikit di perbatasan antara Distrik Bintuni dan Distrik Ransiki

Production forests based on their designation are located along the coast of Babo District, in the Hinterland of Aranday District and at least on the border between Bintuni and Ransiki Districts (Manokwari Regency). Whereas





(Kabupaten Manokwari). Sedangkan hutan produksi yang dapat dikonversi berada hampir di setiap distrik di Kawasan Teluk Bintuni mengitari teluk mulai dari Distrik Kokas (Kabupaten Fak-fak) hingga Distrik Aranday. Adapun hasil hutan Kabupaten ini adalah: chip, kayu bulat, kayu gergajian dan veneer. (Sumber Data: RUPM Kabupaten Teluk Bintuni).

4. Potensi Peternakan

Distrik Manimeri dan Bintuni, merupakan kawasan peternakan dengan populasi ternak tertinggi di Kabupaten Teluk Bintuni, baik dari jenis ternak ruminansia maupun non ruminansia (unggas). Populasi Ternak Besar di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2022 adalah sebanyak 3.179 ekor sapi potong, 847 ekor kambing, dan 5.818 ekor babi. Sedangkan populasi Unggas adalah sebanyak 143.459 ekor ayam kampung, 14.300 ekor ayam petelur, 20.500 ekor ayam pedaging, dan 2.610 ekor itik. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

production forests that can be converted are in almost every district in Teluk Bintuni Regency around the bay, starting from Kokas District (Fakfak Regency) to Aranday District. The forest products of the Regency are chips, round wood, sawn wood, and veneer. (Data Source: data of RUPM of Teluk Bintuni Regency).

4. Potential of the Animal Husbandry

Manimeri and Bintuni Districts are the livestock areas with the highest livestock populations in Teluk Bintuni Regency, both ruminant and non-ruminant (poultry) livestock. The population of large livestock in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 3,179 beef cattle, 847 goats and 5,818 pigs. While the Poultry population was 143,459 native chickens, 14,300 layers, 20,500 broilers, and 2,610 ducks. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).





5. Potensi Perikanan

Hasil produksi perikanan laut keseluruhan di Kabupaten Teluk Bintuni adalah (data tahun 2020) sebesar 893.405 ton. Hasil perikanan yang dilaporkan meliputi: Kuwe (1.877 ton); bawal hitam (14.400 ton); bawal putih (1.110 ton); kakap putih (2.609 ton); kakap hitam (2.899 ton); Gulamah/Congge (12.000 ton); Kerapu (16.400 ton); belanak (189 ton); kembung (35.000 ton); tengiri (31.000 ton); layur (1.269 ton); pari (165 ton); kuro (26.100 ton); Manyung (18.500 ton); sembilang (21.716 ton); ikan mas (557 ton); lele (290 ton); nila (879 ton); udang (397.022 ton); kepiting (288.105

5. Potential of Fishery

The overall production of marine fisheries in Teluk Bintuni Regency was (2020 data) 893,405 tons. Reported fishery products include: Jack trevallies (1,877 tons); black pomfret (14,400 tons); white pomfret (1,110 tons); barramundi (2,609 tons); black snapper (2,899 tons); Croaker (12,000 tons); Grouper (16,400 tons); Mullet (189 tons); Short-body mackerel (35,000 tons); Narrow-barred Spanish mackerel (31,000 tons); Hairtails (1,269 tons); stingrays (165 tons); Threadfin (26,100 tons); Giant catfish (18,500 tons); Eel-tailed catfish (21,716 tons); carp (557 tons);



ton); ikan lainnya (21.318 ton) (Sumber Data: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS Kabupaten Teluk Bintuni).

Untuk Potensi Kelautan dan Perikanan, Kabupaten Teluk Bintuni mempunyai wilayah perairan laut yang luas di sebelah utara. Dengan keadaan wilayah yang demikian, maka sebagian besar masyarakat memiliki ketergantungan hidup yang tinggi di Sektor Kelautan dan Perikanan. Selain itu, posisi wilayah yang langsung berhadapan dengan Laut

catfish (290 tons); Nile tilapia (879 tons); shrimp (397,022 tons); crabs (288,105 tons); other fish (21,318 tons) (Data Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS Teluk Bintuni Regency).

For Maritime and Fisheries Potential, Teluk Bintuni Regency has a large sea area to the north. With such regional conditions, most people have a high dependency on the Maritime and Fisheries Sector. In addition, the position of the area directly facing the

Seram mengakibatkan tersedianya potensi perikanan tangkap yang cukup melimpah karena dilewati oleh jalur ruaya berbagai jenis ikan terutama jenis ikan pelagis besar (tuna dan cakalang). Di lain pihak, dengan hamparan hutan bakau dan terumbu karang yang cukup luas, memungkinkan terciptanya peluang pengembangan, penangkapan dan budidaya ikan demersal serta jenis pelagis kecil yang cukup menjanjikan. Kondisi ini menjadikan Sektor Kelautan dan Perikanan sebagai salah satu sektor unggulan yang diharapkan dapat menyumbangkan pendapatan bagi daerah, di samping meningkatkan pendapatan masyarakat terutama nelayan yang pada akhirnya akan mendorong taraf hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih tinggi. Kawasan budidaya perikanan di Kabupaten Teluk Bintuni terbagi atas kawasan budidaya perikanan laut dan perikanan darat. Kawasan budidaya perikanan laut meliputi Distrik Aroba, Kaitaro, Wamesa, Bintuni, Manimeri dan Weriagar. Adapun kawasan budidaya perikanan darat meliputi Distrik Babo, Bintuni, Manimeri, Tembuni, Aranday dan Meyado.



Seram Sea results in the availability of abundant potential for capture fisheries because it is passed by various types of fish, especially large pelagic fish (tuna and skipjack). On the other hand, with a wide expanse of mangrove forests and coral reefs, it is possible to create promising opportunities for developing, catching, and cultivating demersal fish and small pelagic species. The condition makes the Marine and Fisheries Sector one of the leading sectors which is expected to contribute revenue to the region, in addition to increasing the income of the community, especially fishers which will ultimately push the standard of living and the level of community welfare to a higher level. The aquaculture area in Teluk Bintuni Regency is divided into marine and inland fishery cultivation areas. The marine aquaculture area covers the Districts of Aroba, Kaitaro, Wamesa, Bintuni, Manimeri and Weriagar. The inland aquaculture areas cover Babo, Bintuni, Manimeri, Tembuni, Aranday and Meyado Districts.



Kabupaten Teluk Bintuni memiliki potensi sumberdaya perikanan yang tinggi, baik untuk perikanan budidaya maupun tangkap. Di bidang perikanan budidaya, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki potensi yang besar dengan wilayahnya yang banyak dilewati sungai besar dan danau yang cukup besar. Sedangkan untuk perikanan tangkap laut, Kabupaten Teluk Bintuni dapat mengandalkan potensi sumberdaya ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI 715) yaitu Teluk Tomini-Laut Seram. Total potensi sumberdaya ikan (SDI) di WPP 715 adalah sebesar 595,6 ribu ton per tahun terdiri atas potensi ikan pelagis besar sebesar 106,5 ribu ton per tahun, ikan pelagis kecil sebesar 379,4 ribu ton per tahun, ikan demersal sebesar 88,8 ribu ton per tahun, udang penaeid sebesar 900 ton per tahun, ikan karang konsumsi sebesar 12,5 ton per tahun, lobster sebesar 300 ton per tahun, dan cumi-cumi sebesar 7,1 ribu ton per tahun. Untuk WPP-NRI 715, jika diasumsikan nelayan yang berbasis di Kabupaten Teluk Bintuni mampu memanfaatkan 1% dari total potensi sumberdaya ikan, maka diperoleh potensi produksi sekitar 5.956 ton per tahun.

Teluk Bintuni Regency has high fishery resource potential, both for aquaculture and capture fisheries. In the field of aquaculture, Teluk Bintuni Regency has great potential with its territory being crossed by many large rivers and large lakes. As for marine capture fisheries, Bintuni Bay Regency can rely on the potential of fish resources in the Republic of Indonesia's Fisheries Management Area (WPP-NRI 715), namely Tomini Bay-Seram Sea. The total fish resource potential (SDI) in WPP 715 is 595.6 thousand tons per year consisting of large pelagic fish potential of 106.5 thousand tons per year, small pelagic fish of 379.4 thousand tons per year, demersal fish of 88.8 thousand tons per year, penaeid shrimp of 900 tons per year, consumed reef fish of 12.5 tons per year, lobsters of 300 tons per year, and squid of 7.1 thousand tons per year. For WPP-NRI 715, if it is assumed that fishers based in Teluk Bintuni Regency can utilize 1% of the total potential fish resources, then a production potential of around 5,956 tons per year is obtained.

6. Potensi Pertambangan

Kawasan peruntukan pertambangan di Kabupaten Teluk Bintuni terdiri atas kawasan peruntukan pertambangan mineral dan batubara; dan kawasan peruntukan pertambangan minyak dan gas bumi. Kawasan peruntukan pertambangan mineral dan batubara terdiri atas: kawasan peruntukan pertambangan batubara yang terletak di Distrik Aroba, Babo, Bintuni, Biscoop, Dataran Beimes, Fafurwar, Kaitaro, Manimeri, Masyeta, Merdey, Meyado, Moskona Barat, Moskona Selatan, Moskona Timur, Moskona Utara, Sumuri, Tembuni, Tuhiba, Wamesa. Sedangkan kawasan peruntukan pertambangan mineral logam terletak di Distrik Moskona Utara, Moskona Barat, Moskona Timur, Masyeta, Merdey dan Biscoop. Kawasan peruntukan pertambangan mineral radioaktif terletak di Distrik Wamesa dan Kuri, dan kawasan peruntukan pertambangan batuan dan mineral bukan logam tersebar di Distrik Aranday, Aroba, Babo, Bintuni, Biscoop, Dataran Beimes, Fafurwar, Kaitaro, Kamundan, Kuri, Manimeri, Masyeta, Merdey, Meyado, Moskona Barat, Moskona Selatan, Moskona Timur, Moskona Utara, Sumuri,

6. Mining Potential

The mining designation area in Teluk Bintuni Regency consists of mineral and coal mining areas, and crude oil and natural gas mining areas. The designated mineral and coal mining areas consist of coal mining areas located in the Districts of Aranday, Aroba, Babo, Bintuni, Biscoop, Beimes Plain, Fafurwar, Kaitaro, Manimeri, Masyeta, Merdey, Meyado, West Moskona, South Moskona, East Moskona, North Moskona, Sumuri, Tembuni, Tuhiba, and Wamesa. Meanwhile, metal mineral mining areas are in the Districts of North Moskona, West Moskona, East Moskona, Masyeta, Merdey and Biscoop. Radioactive mineral mining areas are in Wamesa and Kuri Districts; rock and non-metallic mineral mining areas are scattered in the Districts of Aranday, Aroba, Babo, Bintuni, Biscoop, Beimes Plain, Fafurwar, Kaitaro, Kamundan, Kuri, Manimeri, Masyeta, Merdey, Meyado, West Moskona, South Moskona, East Moskona, North Moskona, Sumuri, Tembuni, Tomu, Tuhiba, Wamesa, Weriagar. Meanwhile, the areas





Tembuni, Tomu, Tuhiba, Wamesa, Weriagar. Sementara itu, kawasan peruntukan pertambangan minyak dan gas bumi terletak di Distrik Aranday, Aroba, Babo, Bintuni, Biscoop, Dataran Beimes, Fafurwar, Kaitaro, Kamundan, Kuri, Manimeri, Masyeta, Merdey, Meyado, Moskona Barat, Moskona Selatan, Moskona Timur, Moskona Utara, Sumuri, Tembuni, Tomu, Tuhiba, Wamesa, Weriagar dan perairan laut Teluk Bintuni. Sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan Sektor unggulan di Kabupaten Teluk Bintuni. Pentingnya Sektor Pertambangan dan Penggalian juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap perekonomian yang mencapai 36,30% pada tahun 2019. Potensi sumberdaya mineral yang melimpah juga menjadi pendorong kontribusi Sektor Industri Pengolahan yang sebagian besar merupakan industri olahan gas di lapangan Tangguh yang dikelola oleh BP Tangguh. Sumbangan industri pengolahan sendiri pada tahun 2019 adalah sebesar 48,78%. (Sumber: RUPM Kabupaten Teluk Bintuni).

designated for crude oil and natural gas mining are in the Districts of Aranday, Aroba, Babo, Bintuni, Biscoop, Beimes Plain, Fafurwar, Kaitaro, Kamundan, Kuri, Manimeri, Masyeta, Merdey, Meyado, West Moskona, South Moskona, East Moskona, North Moskona, Sumuri, Tembuni, Tomu, Tuhiba, Wamesa, Weriagar and the sea waters of Teluk Bintuni Regency. The Mining and Quarrying Sector is the leading sector in Teluk Bintuni Regency. The importance of the Mining and Quarrying Sector can also be seen from its contribution to the economy which reached 36.30% in 2019. The potential of abundant mineral resources is also the driving force for the contribution of the Manufacturing Sector, which is mostly the gas processing industry in the Tangguh field managed by BP Tangguh. The contribution of the processing industry itself in 2019 amounted to 48.78%. (Source: RUPM of Teluk Bintuni Regency).



7. Potensi Perindustrian dan Perdagangan

Kawasan peruntukan industri besar berupa kawasan industri pengolahan gas bumi di Distrik Babo dan industri pengolahan minyak di Moskona Selatan. Sektor Industri merupakan salah satu pendukung utama pembangunan ekonomi Kabupaten Teluk Bintuni, hal ini terlihat dari kontribusi terhadap PDRB cukup besar terutama dari sektor pengolahan Gas bumi. Didukung dengan posisi yang strategis maka Kabupaten Teluk Bintuni mempunyai prospek yang besar untuk berkembang sebagai wilayah industri, hal ini ditandai dengan berkembangnya industri Pengolahan gas bumi oleh LNG Tangguh di Distrik Babo. Industri pengolahan LNG di Perairan Teluk Bintuni merupakan industri gas bumi yang sangat maju dan salah satu sumber pendapatan daerah terbesar

7. Potential of the Industry

Large industrial allotment area is in the form of natural gas processing industry in Babo District and crude oil processing industry in South Moskona. The Industrial Sector is one of the main supporters of the economic development of Teluk Bintuni Regency. This can be seen from the significant contribution to the GRDP, especially from the Natural Gas Processing Sector. Supported by a strategic position, Teluk Bintuni Regency has great prospects for developing as an industrial area. This is marked by the development of Tangguh LNG Natural Gas Processing Industry in Babo District. The LNG processing industry in Teluk Bintuni Waters is a highly developed natural gas industry and one of the largest regional income



di Kabupaten Teluk Bintuni. Perut bumi Teluk Bintuni terbilang kaya akan bahan tambang dan galian. Hampir seluruh kawasan mengandung gas bumi cair (LNG). Sentra pemanfaatan LNG di Kampung Tanah Merah, Distrik Babo, Distrik Sumuri sedangkan konsentrasi pengambilan minyak bumi di Distrik Tembuni.

sources in Teluk Bintuni Regency. The bowel of the earth of Teluk Bintuni is rich in mine and quarrying minerals. Almost all regions contain liquefied natural gas (LNG). The LNG utilization center is in Tanah Merah Village, Babo and Sumuri Districts while the concentration of crude oil extraction is in Tembuni District.

Jumlah Sub-Sektor Industri Kecil di Teluk Bintuni (data 2022) adalah 600 unit dengan 2.650 tenaga sebagai berikut: 200 Industri Pengolahan Pangan (1.000 orang); 50 Industri Sandang dan Kulit (200 orang); 50 Industri Kerajinan Umum (150 orang); 200 Industri Kimia dan Bangunan (1.000 orang); dan 100 Industri Logam dan Jasa (300 orang). Untuk Industri Sedang/Besar tercatat 650 unit dengan 2.800 tenaga kerja (di Distrik Bintuni: 450 unit; 1.800 orang; dan di Distrik Manimeri: 200 unit; 1.000 orang). Nilai Produksi mencapai Rp. 23.531.105.600 dan Nilai Investasi tercatat Rp. 2.990.000.000.

The number of Small Industry Sub-Sectors in Bintuni Bay (2022 data) was 600 units with 2,650 workers as follows: 200 Food Processing Industries (1,000 people); 50 Clothing and Leather Industry (200 people); 50 General Craft Industries (150 people); 200 Chemical and Building Industries (1,000 people); and 100 Metal and Service Industries (300 people). For Medium/Large Industries, there were 650 units with 2,800 workers (in Bintuni District: 450 units; 1,800 people; and in Manimeri District: 200 units; 1,000 people). Production value reached IDR. 23,531,105,600 and the recorded investment value was IDR. 2,990,000,000.

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2022 adalah sejumlah 394 buah, yang terdiri dari 8 pasar, 19 toko dan 367 kios.

The number of trading facilities in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 394, consisting of 8 markets, 19 shops and 367 kiosks.



8. Kawasan Industri Teluk Bintuni

Kawasan Industri Teluk Bintuni terletak di Desa Onar Baru, Distrik Sumuri, Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat. Kawasan Industri Teluk Bintuni merupakan major project RPJMN 2020-2024 di luar Pulau Jawa sekaligus menjadi salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Kawasan ini berbasis industri pupuk dan petrokimia dengan nilai investasi Rp31,4 triliun yang dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan

8. Teluk Bintuni Industrial Area

The Teluk Bintuni Industrial Area is in Onar Baru Village, Sumuri District of Teluk Bintuni Regency. The Teluk Bintuni Industrial Area is a major project of the 2020-2024 RPJMN outside Java Island as well as being one of the National Strategic Projects (PSN). The area is based on the fertilizer and petrochemical industries with an investment value of IDR 31.4 trillion which is carried out under the Public Private Partnership



Usaha (KPBUs), yang diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian dan Bappenas.

(PPP) scheme, which was initiated by the Ministry of Industry and the National Development Planning Agency (BAPPENAS).

Proyek Kawasan Industri Teluk Bintuni, telah ditetapkan sebagai pilot project dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBUs) yang diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian dan Bappenas. Kawasan Industri Teluk Bintuni bukan proyek daerah (Kabupaten Teluk Bintuni atau Provinsi Papua Barat) tapi merupakan salah satu proyek strategis prioritas Nasional sebagai bagian dari Major Project yang diharapkan dapat operasional pada triwulan III Tahun 2024.

The Teluk Bintuni Industrial Area project has been designated as a pilot project under the Public Private Partnership (PPP) scheme initiated by the Ministry of Industry and the National Development Planning Agency (BAPPENAS). The Teluk Bintuni Industrial Area is not a regional project (Teluk Bintuni Regency or West Papua Province) but is one of the National priority strategic projects as part of the Major Project which is expected to be operational in the third quarter of 2024.

Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Teluk Bintuni tujuannya untuk mewujudkan pengembangan industri methanol dan turunannya termasuk pembangunan Petrokimia di lahan 2.112 Ha. Pembangunan Kawasan Industri Teluk Bintuni dipandang sangat strategis dan penetapan lokasi Kawasan Industri Teluk Bintuni dilakukan berdasarkan hasil survei terpadu yang dimotori dan dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian, Bappenas, Sucofindo dan termasuk di dalamnya PT. Pupuk Indonesia.

Dalam menyambut pembangunan Kawasan Industri Teluk Bintuni, Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni telah membangun Pusat Pelatihan Teknik Industri dan Migas

The plan for the Development of the Industrial Area in Bintuni Bay aims to realize the development of the methanol industry and its derivatives, including the development of Petrochemicals on 2,112 Ha of land. The development of the Teluk Bintuni Industrial Area is considered very strategic and the determination of the location for the Bintuni Bay Industrial Area was carried out based on the results of an integrated survey driven and carried out by the Ministry of Industry, BAPPENAS, Sucofindo and including PT. Indonesian fertilizer.

In welcoming the development of the Teluk Bintuni Industrial Area, the Regional Government of Bintuni Bay Regency has built an Industrial and Oil and Gas





yang merupakan satu-satunya di Indonesia Timur. Pusat Pelatihan tersebut berstandar Nasional dan Internasional, yang saat ini telah meluluskan 900 an Tenaga semi skill di bidang welder, pipefitter, electrical, rigger dan Mechanical yang sebagian alumninya telah bekerja di benerapa perusahaan migas dan industri di antaranya Brunei, Qatar, Batam, Weda Morotai, supercran proyek tol Jakarta. Pembangunan Kawasan Industri di Teluk Bintuni merupakan upaya untuk menciptakan kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Papua Barat dan Teluk Bintuni yang lebih baik. Direncanakan kawasan ini menargetkan dapat menyerap hingga 3.500 tenaga kerja.

Technical Training Center which is the only one in Eastern Indonesia. The training center is of national and international standard, which has currently graduated 900s semi-skilled workers in the fields of welder, pipefitter, electrical, rigger and mechanical, some of whose alumni have worked in several oil and gas companies and industries including Brunei, Qatar, Batam, Weda Morotai, the Jakarta toll project supercran. The development of the Industrial Area in Bintuni Bay is an effort to create a better life for the community, especially for the people of West Papua and Bintuni Bay. It is planned that this area will absorb up to 3,500 workers.



9. Potensi Pariwisata

Kabupaten Teluk Bintuni memiliki kekayaan alam berupa hutan pegunungan yang luas dimana terdapat banyak sungai di dalamnya. Selain keindahan alam, budaya masyarakat Kabupaten Teluk Bintuni juga merupakan salah satu pesona wisata yang ada. Sektor pariwisata merupakan sektor yang diharapkan akan menjadi leading sektor Potensi wisata bahari yang ada di Kabupaten Teluk Bintuni banyak yang belum tersentuh, sehingga potensi alam yang masih sangat alami ini dapat dimanfaatkan para investor dan dunia wisata lainnya bagi pengembangan kegiatan ekonomi dan pendapatan daerah di masa mendatang. Keberadaan potensi wisata bahari

9. Potential of the Tourism

Teluk Bintuni Regency has natural wealth in the form of vast mountain forests where there are many rivers in it. In addition to natural beauty, the culture of the people of Teluk Bintuni Regency is also one of the existing tourist charms. The tourism sector is a sector that is expected to become a leading sector. The potential of marine tourism in Teluk Bintuni Regency has not been touched yet, so that the natural potential that is still very natural can be utilized by investors and other tourism worlds for the development of economic activities and regional income in the future. The existence of the potential of Marine Tourism in the form of islands and beautiful





serta keanekaragaman jenis ikan hias merupakan potensi utama dalam rangka mengembangkan wisata bahari. Selain wisata bahari, Kabupaten Teluk Bintuni juga memiliki potensi pariwisata seperti lokasi cagar alam di wilayah timur pesisir Teluk Bintuni. Kawasan cagar alam ini memiliki potensi sebagai pusat penelitian dan wisata alam. Adanya potensi pariwisata ini belum didukung oleh ketersediaan sarana pariwisata yang lengkap seperti hotel, restoran, agen perjalanan pariwisata, tempat penjualan cinderamata, dan lain-lain. Kondisi ini, diperlukan pembangunan

beaches with marine parks and diversity of ornamental fish species is the main potential in developing Marine Tourism. In addition to Marine Tourism, Teluk Bintuni Regency also has tourism potential such as the location of a nature reserve on the eastern coast of Teluk Bintuni. The nature reserve area has potential as a center for research and Natural Tourism. The existence of the tourism potential has not been supported by the availability of complete tourism facilities such as hotels, restaurants, tourism travel agents, souvenir shops, and others. The condition requires



dan peningkatan ketersediaan fasilitas pariwisata baik kualitas dan kuantitas yang dapat sebagai salah satu sumber pendapatan daerah di Kabupaten Teluk Bintuni.

Obyek wisata yang dapat dikembangkan di Kabupaten Teluk Bintuni pada umumnya berupa wisata alam, untuk itu perlu kewaspadaan dalam pengembangannya dengan mempertimbangkan faktor lingkungan. Taman terbuka Kabupaten Teluk

the development and improvement of the availability of good quality and quantity tourism facilities that can be one of the sources of regional income in Teluk Bintuni Regency.

The tourism object that can be developed in Teluk Bintuni Regency in general is in the form of Natural Tourism; for this reason it needs to be vigilant in its development by considering environmental factors. Teluk Bintuni Regency Open Parks,



Bintuni, Monumen Tujuh Suku, Rajawali, dan Tuarai adalah beberapa tempat favorit warga Teluk Bintuni untuk berekreasi yang ada di Kabupaten Teluk Bintuni. Meskipun minim fasilitas, ketiga tempat tersebut dirasa cukup mampu memberikan suasana baru bagi warga guna melepas kepenatan dan mencari hiburan bersama keluarga.

Pada tahun 2019 jumlah hotel di Kabupaten Teluk Bintuni sebanyak 34 unit dengan jumlah kamar sebanyak 344 unit dan 465 tempat tidur.

Seven Tribes Monument, Eagles and Tuarai are some of the favorite places for Teluk Bintuni residents to relax in Teluk Bintuni Regency. Despite the lack of facilities, the three places can provide a new atmosphere for residents to relieve fatigue and seek entertainment with family.

In 2019 the number of hotels in Teluk Bintuni Regency was 34 units with 344 rooms and 465 beds.

**TABULASI DATA BIDANG USAHA UNGGULAN DAERAH KABUPATEN TELUK BINTUNI
UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN**

DATA TABULATION REGIONAL LEADING SECTOR OF TELUK BINTUNI REGENCY
FOR ACTIVITIES OF REGIONS DIRECT INVESTATION (FDI) AND DOMESTIC INVESTATION (DI)

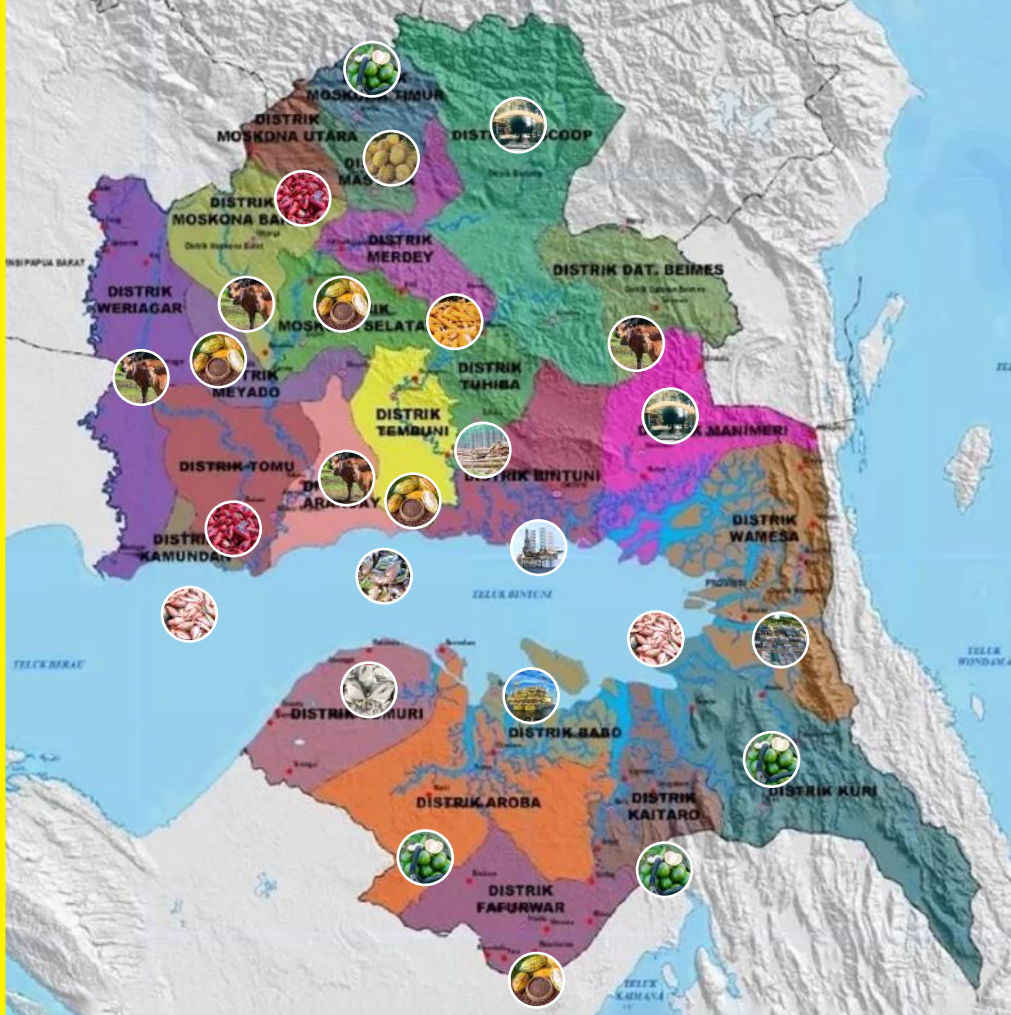
No.	Sektor <i>Sector</i>	Bidang Usaha (Proyek Investasi) <i>Business Sector (Investment Project)</i>	Nama Daerah (Kecamatan) <i>Location</i>	Pengelola <i>Administrator</i>
1.	PERTANIAN <i>AGRICULTURE</i>	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian melalui modernisasi sistem pertanian, <i>Agricultural Production and Productivity Improvement through modernization of agricultural systems</i>	Distrik (the Districts of) Manimeri, Aranday, Tuhiba, Tembuni dan Babo	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat <i>The Regional Government and Community</i>
2.	PERKEBUNAN <i>PLANTATION</i>	Pengembangan Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Utama (kakao, kelapa,kopi dan kelapa sawit). <i>Area Development and Production of Main Plantation Crops (cacao, coconut, coffee and oil palm).</i>	Distrik (the Districts of) Bintuni dan Babo	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
3.	KEHUTANAN <i>FORESTRY</i>	Pemanfaatan Hasil Hutan (kayu dan non-kayu) berdasarkan azas lestari <i>Utilization of Forest Products (timber and non-timber) based on sustainable principles</i>	Seluruh Distrik - All Districts	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
4.	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	Pengembangan Produksi Peternakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dikirim ke luar wilayah. <i>Development of Animal Husbandry Production to meet community needs and sent out of the region.</i>	Distrik the Districts of Manimeri dan Bintuni	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government and Community</i>

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) <i>Business Sector (Investment Project)</i>	Nama Daerah (Kecamatan) <i>Location</i>	Pengelola <i>Administrator</i>
5.	PERIKANAN FISHERY	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya (darat dan laut) untuk meningkatkan pendapatan nelayan dan Petani Perikanan. <i>Increasing Capture and Cultivation Fishery Production (land and sea) to increase fishers and fishery farmers income.</i>	- Perikanan Tangkap: (Capture Fishery) Perairan Kabupaten Teluk Bintuni - Waters of Teluk Bintuni Regency - Perikanan Budidaya Laut (Marine Aquaculture): Distrik (the Districts of Aroba, Kaitaro, Wamesa, Bintuni, Manimen dan Weriarag; - Perikanan Budidaya Darat (Land Aquaculture): Distrik (the Districts of) Babo, Bintuni, Manimeri, Tembuni, Aranday dan Meyado.	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government and Community</i>
6.	PERTAMBANGAN MINING	Pengembangan Sektor Pertambangan memanfaatkan Potensi yang ada. <i>Mining Sector Development utilizes existing potential.</i>	Kabupaten Teluk Bintuni <i>(Teluk Bintuni Regency)</i>	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
7.	PERINDUSTRIAN INDUSTRY	Pengembangan Industri Pengolahan Gas Bumi dan Minyak Bumi <i>Development of Natural Gas and Crude Oil Processing Industries</i>	Distrik Babo - Babo District Distrik Moskona Selatan - South Moskona District	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
8.	PARIWISATA TOURISM	Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata. <i>Improvement and Development of Tourism Facilities and Infrastructure</i>	Kabupaten Teluk Bintuni <i>(Teluk Bintuni Regency)</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government and Community</i>



PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN TELUK BINTUNI

Investment Potential and Opportunity Map Teluk Bintuni Regency



Kontak Investasi :



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TELUK BINTUNI
Jalan Trans Papua Barat, Distrik Manimeri
Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat